REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia membutuhkan prasarana perhubungan yang memadai sebagai salah satu faktor penunjangnya. Pembangunan atau peningkatan prasarana perhubungan, khususnya jalan raya, diupayakan agar dapat mendorong naiknya pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Karena dengan demikinan diharapkan dapat lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilisasi manusia antar daerah, juga membuka keterisolasian suatu daerah, terutama daerah terpencil, daerah pedesaan dan daerah perbatasan diseluruh Indonesia.

Pembangunan prasarana jalan selalu mengutamakan jaringan-jaringan jalan dipusat-pusat produksi serta jalan-jalan yang menghubungkan pusat produksi dengan daerah pemasarannya, termasuk jaringan jalan yang mendukung daerah transmigrasi.

Berdasarkan kepentingan tersebut, dibutuhkan pembuatan jalan baru untuk mendukung kelancaran lalu lintas dan arus barang serta dapat memberikan kenyamanan. Pembangunan dan pembinaan jaringan jalan selain ditinjau dari segi teknis konstruksi, perlu juga ditinjau dari segi ekonomis.

Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Bina Marga mengadakan pembangunan peningkatan jalan pada ruas jalan Trans Kasiguncu - Tangkura Kab. Poso.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Dan sehubungan dengan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa perencanaan terhadap penentuan tebal perkerasan dengan menggunakan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini yaitu:

1. Apa yang membedakan perhitungan lapis perkerasan menggunakan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute?.
2. Bagaimana hasil perhitungan lapis perkerasan menggunakan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisa faktor yang membedakan perhitungan lapis perkerasan menggunakan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute?
2. Melakukan analisa hasil perhitungan lapis perkerasan menggunakan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute.

D. Batasan Masalah

Perbandingan Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Trans Kasiguncu - Tangkura Dengan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute diperhadapkan

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

dengan banyak permasalahan, sehingga diperlukan batasan masalah agar dapat memperjelas arah dan pokok bahasan yang dimaksud penulis.

Adapaun batasan masalah adalah sebagai berikut :

a. Batasan ruas jalan perencanaan tebal perkerasan adalah Jalan Trans Kasiguncu - Tangkura, sepanjang ± 4.00 km. Adapun kriteria penanganan proyek jalan Trans Kasiguncu - Tangkura adalah sub base, base dan lapisan permukaan.
b. Data-data pendukung merupakan data yang diambil dari Dinas Kimpraswil Kab. Poso yang merupakan hasil survey yang dilakukan oleh PT. Bangun Pola Jaya tahun 2019.
c. Data tentang hasil perencanaan proyek Jalan Trans Kasiguncu - Tangkura yang ada dalam penulisan ini merupakan salah satu sumber data dan hasil perencanaan yang ada, hanya merupakan data perbandingan secara umum dan tidak mempengaruhi hasil-hasil yang diperoleh dari perhitungan tambahan tentang bagian perkerasan yang dihitung/dicari.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan penulisan, pokok bahasan, batasan masalah, metode penulisan serta sistematika penulisan.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan uraian mengenai perkerasan jalan, disaian tebal perkerasan dengan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute yang meliputi uraian singkat, prinsip dan batasan, kriteria perencanaan dan prosedur perhitungan.

BAB III Metodelogi Penelitian

Pada bab ini, penulis membahas mengenai keadaan umum jalan Trans Kasiguncu - Tangkura, lokasi perencanaan dan data-data perencanaan tebal perkerasan yang meliputi situasi jalan, data tanah, data lalu lintas, dan sumber material.

BAB IV Perencanaan Tebal Perkerasan

Bab ini menguraikan tentang pembagian segmen jalan dan perhitungan CBR rencana, perhitungan/penentuan tebal perkerasan dengan Metode Bina Marga dan Metode Asphalt Institute, penyelesaian umum dan penentuan tebal lapis perkerasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir sebagai penutup dari tugas akhir ini dimana didalamnya penulis mencoba mengemukakan kesimpulan dan saran-saran dari tugas akhir ini.

repository.unsimar.ac.id